

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni Fotografi Arsitektur Hotel Lafayette Boutique Yogyakarta ini digunakan atau diterapkan beberapa metode, yaitu metode observasi dimana penulis mengumpulkan data mengenai ulasan atau *review* tentang penilaian hotel, lalu menggali informasi mengenai konsep atau tema yang diterapkan oleh hotel, kemudian menggali informasi mengenai target konsumen yang ingin diraih oleh pihak hotel, dan mengajukan proposal kerjasama pemotretan. Metode selanjutnya adalah eksplorasi, sebelum pemotretan dilaksanakan penulis melakukan *scouting* atau survey lokasi yang menjadi rangkaian tahap eksplorasi sebelum dilakukannya pemotretan. metode yang terakhir adalah eksperimentasi, penulis melakukan sebuah eksperimentasi atau sebuah inovasi dalam penciptaan karya seni fotografi komersial dengan melakukan pemotretan menggunakan cahaya matahari dan cahaya yang sudah tersedia di bangunan arsitektur atau *ambience light* dan tanpa menggunakan cahaya tambahan seperti *flash external* atau cahaya buatan lainnya.

Kendala yang ditemui pada saat pemotretan adalah cuaca yang tidak bersahabat atau tidak mendukung untuk dilakukannya pemotretan, sehingga harus mengalami perubahan jadwal pada ruangan atau bagian hotel yang tidak bisa difoto karena cuaca tidak bersahabat, untuk mengatasi masalah tersebut penulis melakukan koordinasi dan berkomunikasi dengan pihak hotel baik itu pihak

markom atau pihak yang menangani atau bertanggung jawab atas pengelolaan ruangan tersebut untuk dilakukan penjadwalan ulang atau *rescheduling*. Penjadwalan ulang atau *retake-shoot* ini bukanlah masalah yang sepele, karena pihak hotel harus mengatur tanggal dan waktu agar ruangan tersebut bisa digunakan untuk pemotretan, komunikasi sangatlah penting dalam penciptaan karya ini karena dengan komunikasi atau hubungan yang kuat antara kedua belah pihak dapat menghindari *misscommunication* atau kesalahpahaman dalam berkomunikasi yang berakibat pada kacaunya *timline* produksi.

Harapan dari terciptanya karya seni fotografi ini semoga dapat membantu Hotel Lafayette Boutique dalam mempromosikan atau menjual produk dan pelayanan hotel dan membuat penjualan meningkat.

B. Saran

Fotografi komersial telah menjadi bagian penting dalam sebuah pemasaran atau penjualan produk. Selain sebuah karya video dan karya visual 3 dimensi, fotografi komersial merupakan suatu konten yang wajib turut disajikan dalam setiap produk apapun, penerapan atau penyajian media fotografi dalam sebuah pemasaran atau dalam sebuah *branding* suatu produk memiliki banyak macamnya seperti dijadikan sampul atau *cover* dari produk tersebut, dijadikan iklan *billboard*, digunakan di situs *website*, dan yang sedang *booming* atau sedang populer pada saat ini yaitu menjadi konten promosi di media sosial. Membangun sebuah relasi atau hubungan kerja juga sangatlah penting karena hal ini nantinya akan sangat berguna dari awal proses mengajukan proposal penawaran kerjasama hingga pada saat produksi dan paska-produksi sebuah relasi atau hubungan komunikasi akan terjalin antara fotografer dan klien, komunikasi yang baik akan membantu kelancaran atau kemudahan dalam proses penciptaan sebuah karya, dan jika sudah terjun di dunia profesional relasi atau hubungan kerja dengan klien akan bisa berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama.

Fotografi arsitektur merupakan salah satu genre dalam fotografi komersial yang mungkin kurang diminati, penulis mengamati hal ini terjadi karena tingkat kesulitan yang cukup tinggi di dalam fotografi arsitektur, karena tidak hanya sekedar mempelajari fotografi saja, tetapi juga harus memahami ilmu arsitektur meskipun sedikit, seperti perspektif, komposisi di dalam arsitektur, memahami pencahayaan yang digunakan dalam arsitektur, dan lain sebagainya. Tentu ini menjadi sebuah peluang atau kesempatan untuk bisa menguasai ilmu fotografi

arsitektur, karena pada saat ini fotografer yang akan terjun ke dunia komersial memiliki minat yang tinggi di bidang *fashion, wedding, still life* atau produk dan *advertising* atau periklanan.

KEPUSTAKAAN

Pustaka Buku

- Bishop, Sue. 2013. *Panduan Fotografer Warna, Cahaya, & Komposisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hakim, Budiman. 2005. *Lantaran Tapi Relevan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Nugroho, R. Amien. 2005. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Manurung, Parmonangan. 2012. *Pencahayaan Alami dalam Arsitektur*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Roth, Eric. 2005. *Interior Photograph*. New York: Amphoto Books.
- Santoso, Budhi. 2010. *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Erlangga.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Souders, Rick. 2002. *The Art And Attitude of Commercial Photography*. New York: Amphoto Books.
- Sugiarto, Atok. 2006. *Cuma Buat Yang Ingin Jago Foto*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tedy, Narsiskus. 2014. *Dancing With Perspectives*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Trestianto, Rizki. 2011. *Tips Praktis Bisnis Fotografi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tharp, Brenda dan Jed Manwaring. 2012. *Extraordinary Everyday Photography*. New York: Amphoto Books.

Pustaka Laman

- (<https://www.agoda.com/id-id/lafayette-boutique-hotel/review/yogyakarta-id.html>). (diakses pada tanggal 9 April 2019 pukul 20.00 WIB).
- http://www.rogermendez.com/blog/hotel-photography-samples/zona_de_lectura/ (Diakses pada tanggal 3 Februari 2019 pukul 20.10 WIB)
- <http://www.suwandichandra.com/wp-content/gallery/architecture/imgp0051.jpg> (Diakses pada tanggal 29 Januari 2019 pukul 16.00 WIB)
- <http://www.pullmanjakartaindonesia.com>
(Diakses pada tanggal 25 Mei 2019 pukul 15:50 WIB)